

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, kemampuan musik telah dimiliki setiap manusia sejak lahir sesuai dengan kapasitas biologis yang dimiliki. Kecerdasan dan anatomi tubuh merupakan modal dasar dalam bermain musik, namun keadaan seperti ini bukanlah sebuah harga mati, karena pada kenyataannya rutinitas berkesenianlah yang jauh lebih berpengaruh. Rutinitas berkesenian ini tidak lepas dari minat atau keinginan manusia itu sendiri, tentunya dalam hal ini faktor lingkungan sangat mendukung sekali.

Sekolah dan lembaga pendidikan musik adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan kepada anak didiknya sebagai upaya mempersiapkan manusia yang berkualitas, seperti yang tercantum dalam Garis Besar Negara (1994:43) .

Pada dasarnya pendidikan musik sudah dikenalkan di sekolah mulai dari tingkat Taman kanak-kanak (TK) atau *playgroup*, kemudian naik pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum bahkan sampai di Perguruan Tinggi. Pembelajaran musik erat kaitanya terhadap minat dan bakat, tidak semua siswa memiliki bakat atau musikalitas yang sama. Untuk mengolah minat dan bakat siswa, pembelajaran musik tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler tetapi juga dapat dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Musik adalah satu kesenian yang indah dan dibutuhkan oleh manusia. Menurut Jamalus, musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptaanya melalui unsur-unsur musik, yaitu : irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi adalah sebagai salah satu kesatuan. Seashore seorang ahli psikologi musik, menyatakan musik adalah media melalui bunyi. Melalui media ini dapat diungkapkan rasa gembira, sedih, sangat patriotisme, sesal dan pengharapan. Musik adalah pesona jiwa, alat yang mengangkat pikiran dan ingatan ke tingkat yang lebih tinggi, pintu gerbang yang menyebabkan emosi melampaui diri sendiri seperti gelombang-gelombang laut lepas. Instrumen-instrumen tersebut sering dikolaborasikan sebagai faktor pendukung dalam sebuah lagu, mempunyai fungsi dan peran yang berbeda-beda, berbentuk kata-kata bernada, sedangkan instrumen piano dan gitar bisa sebagai iringan atau melodi dari suatu lagu, dan drum sebagai instrumen yang sangat penting dalam sebuah grup band, karena instrumen ini adalah gerakan tempo dan irama dalam sebuah lagu.

Terkait hal-hal yang telah diuraikan diatas instrumen-instrumen yang dimainkan dengan cara bersama-sama (ansambel) merupakan suatu kreatifitas yang dikembangkan seniman agar penyajian lagu dalam bermusik menjadi megah dan lebih ekspresi dalam sebuah lagu.

Untuk menyajikan suatu karya musik secara baik dan dapat dinikmati dibutuhkan proses pembelajaran dengan metode tepat. Penggunaan metode pembelajaran drill merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemahiran dan ketangkasan dalam segi keterampilan fisik seseorang. Metode latihan (drill) menurut Sagala (2005:217), metode latihan atau drill adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang, metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Jadi metode latihan atau drill merupakan penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu guna

memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan serta ketaatan. Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran, karena proses keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapatkan hasil yang tidak terduga, sebab latihan demi latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu (Zaik dkk, 1997). Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode latihan (drill) wajib diikuti oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran musik gitar karena untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Pada proses kegiatan pembelajaran musik dengan menggunakan metode latihan ini, keterampilan siswa dalam memainkan instrumen masing-masing akan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Program studi pendidikan musik Unwira, sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang konsen dalam mendidik calon tenaga pengajar dan pendidik bidang musik antara lain mempersiapkan kemampuan mereka dalam hal praktek bermain gitar. Berdasarkan pengamatan materi ajar yang diberikan umumnya mengambil materi lagu-lagu klasik yang diperoleh dari buku-buku praktek gitar klasik, dengan demikian wawasan mahasiswa tentang praktek gitar terbatas, apalagi wabah virus corona di Indonesia kian hari kian meningkat dan berdampak pada dunia pendidikan dan saat ini perkuliahan di jalankan secara daring (dalam jaringan), untuk itu peneliti tertarik untuk memberikan sebuah nuansa permainan gitar yang memfokuskan kepada teknik penjarian dengan partitur yang terdapat simbol huruf dan angka, juga pembagian gitar yakni : membawa melodi, membawa variasi (suara 2 atau isian), penghias dan bass. Yang dirangkum dalam satu Ansambel gitar.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Permainan Ansambel Gitar Bagi Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Musik Dengan Lagu Model No Surprises Menggunakan Metode Drill**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana permainan ansambel gitar bagi mahasiswa semester iv program studi pendidikan musik dengan lagu model no surprises menggunakan metode drill?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses permainan ansambel gitar bagi mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik dengan lagu model no surprises menggunakan metode drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi program studi Pendidikan Musik

Menambah referensi karya tulis bagi mahasiswa pendidikan program studi Pendidikan Musik Unwira Kupang

2. Bagi Penulis

- memperoleh ilmu pengetahuan dari peneliti secara langsung dan mendalami metode yang digunakan yakni metode drill

- hasil penelitian ini akan digunakan sebagai tulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang

3. Bagi mahasiswa

Untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang ansambel gitar.